MODUL PANDUAN MITRA

PENGEMBANGAN ASMAN TOGA MATAHARI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA DALAM UPAYA MENCAPAI SDGS MELALUI CAFE JAMU MILENIAL

Dewi Indah Ayu Ardiyanti Fistalia
Khusnul Khotimah
apt. Devi Ristian Octavia, M.Si

Biografi

Dewi Indah Ayu Ardiyanti Fistalia, lahir pada 04 Agustus 2001 di Surabaya. Riwayat pendidikan Penulis lulus tahun 2019 di SMAN 1 Lamongan Kab. Lamongan dan melanjutkan S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan sampai sekarang.

Khusnul Khotimah, lahir pada 09 Juni 2002 di lamongan. Riwayat pendidikan Penulis lulus tahun 2020 di SMAN 1 Lamongan Kab. Lamongan dan melanjutkan S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan sampai sekarang.

Apt. Devi Ristian Octavia, M. Si, lahir pada 03 Oktober 1986 di Lamongan. Riwayat Pendidikan poenulis penulis mendapatkan gelar Sarjana Farmasi pada tahun 2009 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian pada tahun 2010 penulis menyelesaikan Pendidikan Profesi Apoteker dan Magister Ilmu Farmasi pada tahun yang sama di Universitas Setia Budi Surakarta. Riwayat pekerjaan penulis pernah bekerja di Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah sebagai Kepala Instalasi Farmasi pada tahun 2011-2012. Saat ini penulis aktif mengelola apotek di Lamongan. Selain itu, penulis bekerja di Universitas Muhammadiyah Lamongan sejak tahun 2016 hingga saat ini sebagai Dosen tetap Yayasan. Penulis memiliki konsentrasi dalam beberapa bidang ilmunya diantaranya Farmasi Komunitas, Farmasi Rumah Sakit, Telefarmasi, Ilmu Resep dan Swamedikasi. Selain berfokus dalam kegiatan pengajaran peneliti juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Email : devioctavia1987@gmail.com; devioctavia1987@umla.ac.id

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-207-1
9 786234 872071

MODUL PANDUAN MITRA
"PENGEMBANGAN ASMAN TOGA MATAHARI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA DALAM UPAYA MENCAPAI SDGS MELALUI CAFE JAMU MILENIAL"

Dewi Indah Ayu Ardiyanti Fistalia
Khusnul Khotimah
Nanda Adeliyatur Rokhmah
Rizka Amalia Fachriani
Erlita Layina Sulistiyowati
Nailus Amany Melinda
Putri Gita Ayu Safitri
Uswatun Chasanah
Ferdianantama Gardamukti
Habib Husain Syafrudin
Emilia Rahmawati
Narda Eka Rohmah Safitri
Jiddan Labib Al-Azhari
Salma Nur Azizah
Evi Anastasya
apt. Devi Ristian Octavia, M. Si

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MODUL PANDUAN MITRA
"PENGEMBANGAN ASMAN TOGA MATAHARI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA DALAM UPAYA MENCAPAI SDGS MELALUI CAFE JAMU MILENIAL"

Penulis : Dewi Indah Ayu Ardiyanti Fistalia; Khusnul Khotimah; Nanda Adeliyatur Rokhmah; Rizka Amalia Fachriani; Erlita Layina Sulistiyowati; Nailus Amany Melinda; Putri Gita Ayu Safitri; Uswatun Chasanah; Ferdianantama Gardamukti; Habib Husain Syafrudin; Emilia Rahmawati; Narda Eka Rohmah Safitri; Jiddan Labib Al-Azhari; Salma Nur Azizah; Evi Anastasya; apt. Devi Ristian Octavia, M. Si

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-207-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Indonesia merupakan negara kaya dengan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia merupakan aset dan sumber daya yang harus dipelihara dan dikelola untuk dapat menjadi warisan leluhur dan bermanfaat bagi masyarakat untuk pemeliharaan kesehatan.

Produk sabun, jamu milenial ini juga harapannya dapat memiliki nilai jual, sehingga dapat memperbaiki perekonomian masyarakat juga meningkatkan budaya minum jamu saat ini nyaris hilang, khususnya di kalangan generasi milenial.

Apa itu tanaman obat keluarga, macam-macam obat tradisional, apa itu jamu milenial, akan dibahas dalam buku ini secara detail. Selain itu buku ini juga menjelaskan bagaimana pembuatan produk sabun, pembuatan permen, pembuatan jamu milenial sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana prosedur dalam membuat berbagai produk

Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi untuk pembaca untuk dapat melestarikan tanaman toga dan memanfaatkan tanaman dalam berbagai bentuk inovasi.

DAFTAR ISI

PRAKATA iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA) 1
A. Pengertian TOGA (Tanaman Obat Keluarga) 1
B. Kelebihan Tanaman Toga 1
C. Jenis-Jenis Tanaman Toga yang Ada Di Desa Kuluran 3
BAB 2 JENIS-JENIS OBAT TRADISIONAL 38
A. Jamu 38
B. Obat Herbal Terstandart 39
C. Fitofarmaka 40
BAB 3 MENGENAL SABUN DAN PERMEN 42
A. Sabun 42
B. Bahan Pembuatan Sabun 43
C. Permen 45
D. Bahan Dasar Permen 46
BAB 4 INOVASI PRODUK 47
A. Pembuatan Sabun 47
B. Pembuatan Permen 48
C. Pembuatan Sebuk Jahe 49
D. Pembuatan Temu Teman 50
E. Pembuatan Golden Yougert 50
F. Jaman Batu 51
DAFTAR PUSTAKA 53
TENTANG PENULIS 54

BAB 1 TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA)

A. Pengertian TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah jenis tanaman yang dibudidayakan secara sengaja di pekarangan rumah karena memiliki fungsi sebagai tanaman obat sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga, yaitu dengan cara pengolahan dengan metode yang sederhana. Tanaman obat merupakan bahan baku jamu yang resepnya diajarkan oleh nenek moyang secara turun temurun dalam suatu tradisi.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang mengandung ratusan sampai ribuan komponen senyawa kimia yang dinyatakan bahwa senyawa kimia yang terkandung pada tumbuhan ada yang bersifat racun dan ada juga yang bersifat menyembuhkan penyakit pada manusia. Oleh sebab itu, analisis kandungan kimia dan efek farmakologis tumbuhan obat sangat penting untuk dilakukan (Wardiah et al,2015).

B. Kelebihan Tanaman Toga

Kelebihan Tanaman Obat Keluarga dari Obat Kimia Dalam buku "TOGA Tanaman Obat Keluarga" oleh Gendrowati (2015), tanaman obat keluarga jika dibandingkan dengan obat kimia memiliki perbedaan yang signifikan dari kecepatan reaksinya, dimana reaksi tanaman obat cenderung lambat dibandingkan dengan obat kimia yang mampu menyembuhkan

BAB 2 JENIS-JENIS OBAT TRADISIONAL

Dalam Keputusan Kepala Badan POM tersebut, berdasarkan cara pembuatan serta jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian khasiat, Obat Bahan Alam Indonesia dikelompokkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok yaitu :

1. Jamu
2. Obat Herbal Terstandar
3. Fitofarmaka.

A. Jamu

Jamu adalah obat tradisional yang disediakan secara tradisional, misalnya dalam bentuk serbuk seduhan atau cairan yang berisi seluruh bahan tanaman yang menjadi penyusun jamu tersebut serta digunakan secara tradisional. Pada umumnya, jenis ini dibuat dengan mengacu pada resep peninggalan leluhur yang disusun dari berbagai tanaman obat yang jumlahnya cukup banyak, berkisar antara 5 – 10 macam bahkan lebih. Golongan ini tidak memerlukan pembuktian

BAB 3

MENGENAL SABUN DAN PERMEN

A. Sabun

Sabun adalah suatu sediaan yang digunakan oleh masyarakat sebagai pencuci pakaian dan pembersih kulit. Berbagai jenis sabun yang beredar di pasaran dalam bentuk yang bervariasi, mulai dari sabun cuci, sabun mandi, sabun tangan, sabun pembersih peralatan rumah tangga dalam bentuk krim, padatan atau batangan, bubuk dan bentuk cair (Arif dan Budiyono, 2004). Sabun adalah garam logam alkali (biasanya garam natrium) dari asam-asam lemak. Sabun mengandung terutama garam C16 dan C18, namun dapat juga mengandung beberapa karboksilat dengan bobot atom lebih rendah. Kegunaan sabun ialah kemampuannya mengemulsi kotoran berminyak sehingga dapat dibuang dengan pembilasan. Kemampuan ini disebabkan oleh dua sifat sabun. Pertama, rantai hidrokarbon sebuah molekul sabun larut dalam zat non-polar, seperti tetesan-tetesan minyak. Kedua, ujung anion molekul sabun, yang tertarik pada air, ditolak oleh ujung anion molekul-molekul sabun yang menyembul dari tetesan minyak lain. Karena tolak-menolak antara tetes-tetes sabun-minyak, maka minyak itu tidak dapat saling bergabung, tetapi tetap tersuspensi sabun dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. Sabun yang dibuat dari asam lemak dan logam yang digaramkan. Logam yang digunakan biasanya dari jenis logam alkali, misalnya natrium dan kalium.

BAB 4 | INOVASI PRODUK

A. Pembuatan Sabun

Bahan:

1. 36 gram NaOH
2. 75 gram minyak zaitun
4. 75 gram minyak kelapa sawit
5. 75 gram minyak kelapa
6. 190 ml aquadest
7. Essential oil lemon
8. Pewarna

Cara Pembuatan:

1. Siapkan semua alat dan bahan, kemudian timbang bahan sesuai dengan ukuran
2. Larutkan NaOH menggunakan aquadest, aduk hingga larut kemudian tungguhingga suhu larutan sama dengan suhu ruang
3. Campur minyak zaitun, minyak kelapa sawit, dan minyak kelapa dalam satuwadah kemudian aduk
4. Tambahkan larutan NaOH kedalam campuran minyak, kemudian aduk hinggahomogen menggunakan mixer atau hand blander hingga membentuk trace atau terlihat agak kental
5. Tambahkan essential oil dan pewarna kemudian aduk
6. Tuang adonan sabun kedalam cetakan silicon dan diamkan 1-2 hari supaya mengeras sempurna
7. Keluarkan dari cetakan dan sabun siap dikemas

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 1979, Farmakope Indonesia, Edisi III, Departemen Kesehatan RepublikIndonesia, Jakarta.

Arif, W., & Budiyono, 2004, Pembuatan Sabun Cair Dengan Bahan Dasar Alkil

Benzen Sulfonat, Di dalam, TexChem Student Science Fair 2004; Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, 9 Maret 2004. Hlm 57-59.

Fessenden, R. and J.S. Fessenden, 1986, "Organic Chemistry", 3rd.ed., Wadsworth Inc., Belmont, California

Hutagalung. & Hermawan, D. (2018). Membangun Inovasi Pemerintah Daerah Yogyakarta: Deepublish.

Kumar, Nitesh dan Sunil Kumar Sakhya. 2013. Ethnopharmacological Properties Of Curcuma Longa: A Review. IJPSR. Vol. 4(1): 103-112.

Levenspiel, Octave, 1972, "Chemical Reaction Engineering", 2nd ed., John Willey and Sons Inc., Singapore

TENTANG PENULIS

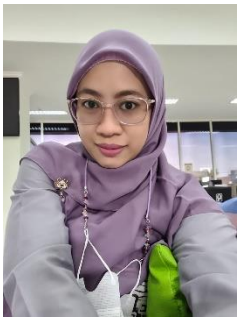

Apt. Devi Ristian Octavia, M. Si, lahir pada 03 Oktober 1986 di Lamongan. Riwayat Pendidikan poenulis penulis mendapatkan gelar Sarjana Farmasi pada tahun 2009 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian pada tahun 2010 penulis menyelesaikan Pendidikan Profesi Apoteker dan Magister Ilmu Farmasi pada tahun yang sama di Universitas Setia Budi Surakarta. Riwayat pekerjaan penulis pernah bekerja di Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah sebagai Kepala Instalasi Farmasi pada tahun 2011-2012. Saat ini penulis aktif mengelola apotek di Lamongan. Selain itu, penulis bekerja di Universitas Muhammadiyah Lamongan sejak tahun 2016 hingga saat ini sebagai Dosen tetap Yayasan. Penulis memiliki konsentrasi dalam beberapa bidang ilmunya diantaranya Farmasi Komunitas, Farmasi Rumah Sakit, Telefarmasi, Ilmu Resep dan Swamedikasi. Selain berfokus dalam kegiatan pengajaran peneliti juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
Email : devioctavia1987@gmail.com; devioctavia1987@umla.ac.id

Khusnul Khotimah, lahir pada 09 Juni 2002 di lamongan. Riwayat pendidikan Penulis lulus tahun 2020 di SMAN 1 Lamongan Kab. Lamongan dan melanjutkan S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan sampai sekarang.

Dewi Indah Ayu Ardiyanti Fistalia, lahir pada 04 Agustus 2001 di Surabaya. Riwayat pendidikan Penulis lulus tahun 2019 di SMAN 1 Lamongan Kab. Lamongan dan melanjutkan S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan sampai sekarang.